

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Pemberdayaan Perempuan melalui program PNPM Mandiri Perdesaan di desa Ipilo kecamatan Gentuma Raya sektor Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPKP) memiliki tahapan-tahapan, yakni: perencanaan, penggagasan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Tahap perencanaan program SPKP yakni dilaksanakannya Musyawarah antar Desa dan Dusun dengan tujuan untuk mengidentifikasi kelompok masyarakat penerima bantuan SPKP sekaligus sosialisasi tentang ketentuan dan persyaratan bagi mereka agar bisa memanfaatkan program tersebut. Penggagasan adalah tahap penentuan apakah kelompok SPKP di Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya berhak menerima bantuan tersebut. Dana yang dicairkan akan berdasarkan proposal yang diajukan oleh seluruh anggota kelompok. Kelengkapan berkas dalam prosposal menjadi syarat utama pencairan dana SPKP di setiap Desa. Pelaksanaan program SPKP diawali dengan sosialisasi yang dilaksanakan guna memberikan informasi kepada masyarakat khususnya penerima bantuan tentang prosedur pengembalian dana bantuan kredit tersebut. Sebagai pengawasan Pemerintah Desa harus terus melaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan program guna mengetahui sejauh mana program pemerintah berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Koordinasi yang baik dengan lembaga-lembaga yang ada di Pemerintah Desa menjadi hal yang sangat penting guna kelancaran proses pengawasan penggunaan dana Simpan Pinjam kelompok Perempuan (SPKP). Sehingga jika ada anggota-anggota yang bermasalah dalam melakukan pembayaran kredit akan bisa diawasi guna mencegah hal tersebut terjadi.

#### **5.2 Saran**

1. Peran pemerintah untuk membuka jalan atau memberikan kesempatan bagi kelompok SPKP untuk memasarkan produk penerima bantuan kredit ke daerah-daerah lainnya sehingga terjadinya pengembangan usaha yang akan memberikan dampak peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi jaringan aktor PNPM Mandiri Perdesaan yang terlibat secara langsung hendaklah sesering mungkin melakukan pelatihan-pelatihan kepada kelompok perempuan.

Menyakinkan kepada masyarakat bahwa PNPM Mandiri Perdesaan sektor SPKP ini penting untuk dilaksanakan dengan dibuktikan adanya keseriusan untuk membantu, bukan hanya sekedar memberikan sosialisai tapi langkah konkrit yang bisa diikuti dan dilaksanakan oleh pelaku SPKP.